

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Literasi Membaca Anak SD di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Khoirul Umam¹, Leon A. Abdillah^{1,2,3*}

Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia¹

Research Fellow, INTI International University, Malaysia²

Research Fellow, Chung Hua University, Taiwan³

Email: leon.abdillah@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dengan mengintegrasikan sumber daya digital, termasuk aplikasi membaca interaktif, buku elektronik, dan konten multimedia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pengaruh positif TIK terhadap konsentrasi, pemahaman, dan keterampilan membaca, sekaligus mengatasi permasalahan seperti kendala teknologi dan kemampuan adaptasi guru. Temuan ini menyoroti potensi pemanfaatan teknologi informasi secara strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, yang mendorong pengembangan literasi jangka panjang di sekolah dasar.

Kata kunci: Anak Sekolah Dasar, Desa Banyu Urip, Literasi Membaca, Pendidikan di Pedesaan, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

This community service activity utilizes information technology to improve reading literacy among elementary school students in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The objective of this activity is to increase student enthusiasm and engagement in reading activities by integrating digital resources, including interactive reading applications, e-books, and multimedia content. This study emphasizes the positive influence of ICT on concentration, comprehension, and reading skills, while also addressing issues such as technological barriers and teacher adaptability. These findings highlight the potential for strategic use of information technology to create a more engaging and effective learning environment, which encourages long-term literacy development in elementary schools.

Keywords: Banyu Urip Village, Education in Rural Areas, Elementary School Children, Information Technology, Reading Literacy.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan literasi membaca (Abidin et al., 2025) anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Banyu Urip sangat sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) (United Nation, 2023) Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya SDGs nomor 4, yang bertujuan untuk memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong

kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua (Abdillah et al., 2024). Integrasi teknologi digital ke dalam pengajaran literasi (Fitri et al., 2024; Shafira et al., 2024) sangat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan membaca siswa, menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dan menjembatani kesenjangan digital perkotaan-pedesaan, yang sejalan dengan SDGs nomor 10 tentang pengurangan disparitas. Pemanfaatan teknologi di kelas juga membekali anak-anak dengan keterampilan literasi digital yang kritis (Sari et al., 2024), mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja abad ke-21 dan kompetensi TIK, sebagaimana ditekankan dalam SDGs nomor 4 Indikator 4.4.1. Mengatasi permasalahan seperti keterbatasan infrastruktur, pelatihan guru yang tidak memadai, dan inkonsistensi kebijakan melalui metode yang komprehensif dan inklusif menjamin akses yang adil terhadap sumber daya pendidikan digital, yang sejalan dengan amanat SDGs untuk tidak meninggalkan siapa pun. Selain itu, integrasi teknologi meningkatkan pembelajaran literasi dengan meningkatkan motivasi, memperluas akses, dan mendorong pembelajaran seumur hidup, yang semuanya krusial bagi pembangunan sosial dan ekonomi jangka panjang.

Literasi membaca sangat penting dalam pendidikan dasar (Rohmanurmeta et al., 2024) karena memberikan dasar bagi perolehan pengetahuan, berpikir kritis, dan prestasi akademik. Penguasaan kemampuan membaca sejak dini memungkinkan anak-anak untuk menyerap informasi lebih efisien dan mendorong perkembangan kognitif secara umum (Hermansyah et al., 2024). Teknologi informasi mendukung literasi dengan menyediakan platform pembelajaran yang dinamis dan interaktif yang melibatkan siswa, menyesuaikan pengalaman belajar, dan memfasilitasi akses ke berbagai bahan bacaan (Apriyani & Elizar, 2024).

Desa Banyu Urip, yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, menghadapi kendala pendidikan seperti kurangnya akses terhadap sumber belajar berkualitas tinggi dan perlunya peningkatan minat dan kemampuan membaca anak-anak. Integrasi TI ke dalam pengajaran literasi dapat mengatasi tantangan-tantangan ini, yang menghasilkan peningkatan hasil pendidikan di wilayah pedesaan ini. Siswa sekolah dasar di Desa Banyu Urip memiliki masalah literasi membaca yang cukup serius, termasuk motivasi membaca yang rendah dan akses yang terbatas terhadap berbagai bahan bacaan. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur TI semakin membatasi dukungan literasi yang efektif, sehingga mengakibatkan kesenjangan dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Studi ini berupaya mengatasi masalah mendasar berupa kurangnya pemanfaatan

teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar tersebut.

Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah untuk menyelidiki pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan literasi membaca pada anak-anak sekolah dasar di Desa Banyu Urip. Tujuan khususnya meliputi mengidentifikasi perangkat TI yang efektif dan menilai pengaruh intervensi literasi berbasis TI terhadap kemampuan dan partisipasi membaca siswa. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk mengusulkan solusi optimalisasi sumber daya digital dalam pendidikan literasi.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan literasi membaca (Berliani et al., 2025; Fitri et al., 2024; Moutia et al., 2025; Panggabean & Abdillah, 2024) pada anak-anak sekolah dasar telah mendapat perhatian substansial dalam penelitian pendidikan. Menurut studi, teknologi informasi, khususnya platform multimedia dan digital (Abdillah et al., 2023; Mulyaningsih et al., 2023), meningkatkan keterlibatan dan minat baca siswa dengan menyediakan konten yang interaktif dan mudah diakses. Literasi digital melampaui kemampuan teknis (Zuhri et al., 2024), mencakup pemikiran kritis dan keterlibatan yang bertanggung jawab dalam lingkungan digital, yang vital bagi perkembangan kognitif dan budaya siswa sekolah dasar. Namun, permasalahan masih ada di daerah pedesaan seperti Desa Banyu Urip akibat infrastruktur dan akses yang tidak memadai. Kegiatan pengabdian ini membantu menutup kesenjangan penelitian tersebut dengan berfokus pada bagaimana perangkat TI tertentu dapat meningkatkan literasi membaca dalam konteks ini, yang didukung oleh data yang terus berkembang dari penelitian di Indonesia dan internasional.

Studi ini membantu siswa dan instruktur di Desa Banyu Urip dengan menyajikan cara-cara berbasis bukti untuk mengintegrasikan teknologi guna meningkatkan literasi dan keterlibatan membaca. Studi ini memberikan wawasan kepada para pejabat pendidikan (Harahap & Napitupulu, 2023) untuk meningkatkan infrastruktur digital dan program pelatihan, sehingga mendorong pendidikan yang egaliter. Lebih lanjut, studi ini turut berkontribusi pada diskusi ilmiah yang lebih luas tentang literasi dan integrasi teknologi dengan mengatasi hambatan dan solusi efektif di pedesaan (Budiarto et al., 2024).

Kegiatan PkM ini berfokus pada siswa sekolah dasar di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, dan secara khusus menyelidiki penggunaan teknologi TI tertentu untuk meningkatkan literasi membaca. Cakupan kegiatan PkM dibatasi oleh ukuran sampel dan durasi yang kecil, serta terbatasnya akses terhadap teknologi canggih

akibat keterbatasan infrastruktur pedesaan. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi generalisasi temuan ke konteks lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatif edukatif yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa dan guru dalam proses belajar berbasis teknologi. Pendekatan partisipatif edukatif untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan literasi membaca (Sasmita et al., 2023) pada anak sekolah dasar membutuhkan partisipasi aktif siswa, instruktur, dan orang tua dalam proses pembelajaran interaktif (Kesuma & Mustika, 2024). Strategi ini mencakup kolaborasi dengan perangkat literasi digital (Saadah et al., 2025), mengintegrasikan konten multimedia, narasi, dan aktivitas gamifikasi yang mendorong keterlibatan dan berpikir kritis. Memfasilitasi sesi membaca digital terpandu (Bata et al., 2023) dan mendorong pengembangan konten digital yang kreatif membantu peserta didik meningkatkan kemampuan literasi mereka. Guru berperan penting dalam menyesuaikan teknologi (Norman, 2023) dengan tingkat perkembangan siswa dan memberikan dukungan berkelanjutan untuk penggunaan teknologi. Inisiatif partisipatif semacam itu mendorong rasa kepemilikan dan dorongan, yang penting untuk peningkatan literasi di pedesaan seperti Desa Banyu Urip.

Buku elektronik interaktif, program membaca khusus dengan aspek multimedia, dan platform pembelajaran digital merupakan contoh alat dan sumber daya (Tabel 1) yang digunakan untuk meningkatkan literasi membaca anak sekolah dasar dengan memanfaatkan teknologi informasi (Berliani et al., 2025; Hasanudin et al., 2022; Mayrita et al., 2024). Untuk mengakomodasi beragam metode pembelajaran, perangkat digital ini seringkali mencakup teks, gambar, audio, dan animasi. Untuk mengakomodasi keterbatasan konektivitas internet, materi bacaan berbasis TIK juga dapat dibuat dan diakses melalui aplikasi Android atau sumber daya luring. Sistem Manajemen Pembelajaran atau *Learning Management Systems* (LMS) (Abdillah et al., 2020; Dewi & Muslihah, 2022) juga diperlukan untuk memungkinkan pembelajaran elektronik dan mengembangkan keterampilan literasi digital yang diperlukan untuk akses, pemahaman, dan evaluasi informasi yang efektif.

Penerapan teknologi dalam pengabdian masyarakat juga ditunjukkan melalui upaya pembuatan materi informasi digital seperti poster edukasi kebersihan dan etika digital

anak-anak yang dibuat menggunakan aplikasi Canva dan PowerPoint. Poster (Berliani et al., 2025) tersebut dicetak dan dipasang di lingkungan sekolah serta dibagikan dalam bentuk file digital kepada guru dan kepala sekolah. Hal ini bertujuan agar konten-konten tersebut dapat diperbanyak dan disesuaikan di masa mendatang, tanpa harus membuat dari awal, sehingga memberikan solusi praktis berbasis teknologi untuk kebutuhan edukasi warga.

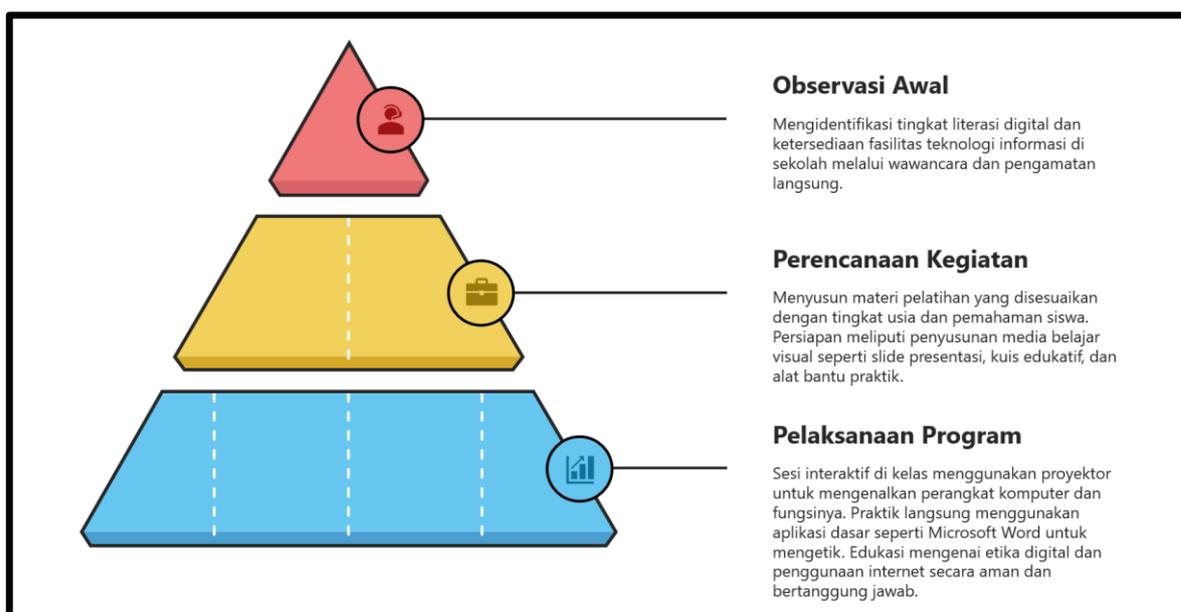
Tabel 1. Alat dan Bahan Penunjang Kegiatan PkM

Kategori	Nama	Keterangan
Perangkat Lunak (Software)	Canva, PowerPoint, Microsoft Word, Adobe Acrobat PDF, WhatsApp, Internet browsers	Digunakan untuk merancang, menyajikan, dan berbagi konten digital edukatif yang mendukung literasi membaca. Canva dan PowerPoint membantu menciptakan presentasi yang menarik; Word dan PDF mengelola materi tekstual; WhatsApp memfasilitasi komunikasi dan distribusi materi, Internet browsers untuk mencari informasi dan berselancar di internet.
Perangkat Keras (Hardware)	Smartphone, Laptop, Projector	Perangkat untuk mengakses, menampilkan, dan berinteraksi dengan materi literasi digital. Ponsel pintar dan laptop memungkinkan pembelajaran individual; proyektor mendukung pembelajaran kelompok dan presentasi multimedia.
Material	Materi pelajaran, Digital Content	Sumber daya pembelajaran inti termasuk materi pelajaran dan berbagai bentuk konten digital seperti buku elektronik, video, dan presentasi multimedia untuk meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan program pemanfaatan teknologi informasi untuk literasi membaca anak-anak sekolah dasar di Desa Banyu Urip terdiri dari berbagai proses terencana (Gambar 1). Observasi awal mengevaluasi tingkat literasi yang ada, akses terhadap teknologi, dan keterlibatan siswa, dengan menyoroti isu-isu seperti konektivitas internet yang belum memadai dan kesiapan instruktur. Perencanaan kegiatan meliputi pengembangan program literasi berbasis TI yang sesuai dengan kebutuhan lokal, pemilihan teknologi digital yang tepat, dan pembuatan materi yang berkaitan dengan tujuan kurikulum. Untuk memastikan pemanfaatan yang efektif, program ini dilaksanakan melalui penyediaan sumber daya multimedia, perangkat lunak interaktif, dan pelatihan guru. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan memastikan bahwa penyesuaian yang dilakukan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Tahap-tahap ini mencerminkan praktik terbaik untuk mengintegrasikan TIK

ke dalam pendidikan literasi dasar, dengan penekanan pada pembangunan infrastruktur, pengembangan profesional, dan teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Kegiatan ini dilaksanakan selama masa selama lima minggu, yaitu dari tanggal 21 April hingga 26 Mei 2025. Dalam rentang waktu sekitar lima minggu ini, berbagai rangkaian kegiatan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dimulai dari tahap observasi, perencanaan materi, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi dan penutupan kegiatan. Pemilihan waktu pelaksanaan ini disesuaikan dengan kalender akademik sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar utama. Selain itu, waktu pelaksanaan yang cukup panjang memungkinkan adanya pengulangan materi dan pemantauan perkembangan siswa dari minggu ke minggu.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada khalayak utama, yaitu anak-anak sekolah dasar yang berada di Desa Banyu Urip, khususnya siswa dari SD Negeri 6 Tanjung Lago. Kelompok sasaran terdiri dari siswa kelas 3 hingga kelas 6, dengan rentang usia sekitar 8 hingga 12 tahun, yang secara perkembangan kognitif berada dalam tahap operasional konkret menurut teori perkembangan Piaget. Pada tahap ini, anak-anak sudah memiliki kemampuan berpikir logis sederhana dan mulai mampu memahami hubungan sebab-akibat secara langsung. Dengan demikian, mereka menjadi kelompok yang paling potensial untuk menerima materi dasar mengenai teknologi informasi dan literasi digital secara aplikatif.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran dasar Microsoft Word (Gambar 2) secara signifikan meningkatkan keakraban anak-anak sekolah dasar dengan penyuntingan teks, sehingga meningkatkan literasi membaca mereka melalui produksi dokumen interaktif. Pendidikan melalui ponsel pintar (Gambar 3), yang menggunakan aplikasi seluler (Andriansyah, 2020), memiliki dampak yang baik pada keterampilan membaca awal karena memberikan pengalaman belajar yang fleksibel, individual, dan menarik (Iswara et al., 2023; Wardani et al., 2024); siswa yang menggunakan aplikasi tersebut mengungguli mereka yang menggunakan buku teks tradisional. Pengenalan komputer dan penggunaan internet yang sehat (Gambar 4) meningkatkan literasi digital dengan memungkinkan anak-anak menavigasi sumber daya daring dengan aman dan efektif, serta mengembangkan praktik penggunaan internet yang bertanggung jawab. Teknik-teknik berbasis TIK ini meningkatkan literasi dasar dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, memotivasi siswa, mengembangkan keterampilan, dan menumbuhkan kebiasaan digital yang sehat di sekolah dasar.



Gambar 2. Pembelajaran Dasar Microsoft Word untuk Anak SD

Pembelajaran dasar *Microsoft Word* (Gambar 2) untuk anak-anak sekolah dasar di Desa Banyu Urip menghasilkan kemajuan yang signifikan dalam literasi digital siswa, terutama dalam penyuntingan teks dan pembuatan dokumen. Pelatihan Microsoft Word (Febriyani et al., 2025; Yudiana et al., 2025; Yulanda, 2023) membantu siswa mengembangkan keterampilan mengetik, pemformatan, penyisipan gambar, serta koreksi ejaan dan tata bahasa, yang semuanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis

mereka. Kemampuan *Microsoft Word*, seperti tesaurus, juga membantu anak-anak mempelajari bahasa baru. Lebih lanjut, desain perangkat lunak yang interaktif dan ramah pengguna meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan penelitian pendidikan yang menunjukkan dampak positif *Microsoft Word* terhadap literasi dan keterampilan digital di sekolah dasar.

Pendidikan melalui ponsel pintar (Gambar 3) telah meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar (Dorris et al., 2024) dengan menyediakan kemungkinan pembelajaran yang menarik dan fleksibel melalui aplikasi seluler (Booton et al., 2023). Aplikasi-aplikasi ini seringkali menggabungkan elemen interaktif seperti narasi bawaan dan perancah kosakata, yang meningkatkan pemahaman dan pembelajaran kata anak-anak, terutama di kalangan pembaca awal. Menurut kajian, penggunaan ponsel pintar dalam pengajaran literasi memungkinkan pengalaman belajar yang lebih personal dan mudah diakses (Paramansyah et al., 2024), yang meningkatkan motivasi dan memungkinkan praktik rutin di luar kelas (Rofi'i et al., 2025). Lebih lanjut, ponsel pintar memfasilitasi beragam teknik pengajaran dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, sehingga membantu perkembangan literasi. Secara keseluruhan, integrasi ponsel pintar di SD sangat baik dalam mendukung kemampuan membaca inti di masyarakat digital saat ini.



Gambar 3. Edukasi *Smartphone* untuk Anak SD

Pengenalan laptop dan penggunaan internet sehat kepada anak-anak sekolah dasar di Desa Banyu Urip (Gambar 4) sangat meningkatkan literasi digital dan keterampilan membaca mereka. Literasi komputer (Budiyanto et al., 2024; Haeroni et al., 2023) meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, sehingga menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi. Mengajarkan praktik internet sehat memungkinkan anak-anak untuk

menavigasi sumber daya daring dengan aman dan efektif, sehingga mengurangi risiko misinformasi dan paparan konten yang tidak pantas. Metode ini mendorong kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab sekaligus menyediakan akses ke beragam materi pembelajaran yang membantu pengembangan literasi membaca. Studi menunjukkan hubungan yang substansial antara literasi komputer, motivasi, dan peningkatan pemahaman membaca. Menekankan penggunaan internet yang bertanggung jawab mendorong pembelajaran jangka panjang dan meningkatkan kompetensi digital siswa secara keseluruhan di sekolah dasar.



Gambar 4. Pengenalan Komputer dan Internet Sehat

Pembahasan pada artikel ini menekankan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan meningkatkan literasi membaca di kalangan anak-anak sekolah dasar di Negara berkembang (Norman, 2023) seperti pada Desa Banyu Urip. Literasi digital, yang dibantu oleh berbagai perangkat TIK, meningkatkan motivasi dan minat membaca siswa (Silverman et al., 2024) sekaligus menyediakan akses ke materi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan literasi tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca, tetapi juga memupuk keterampilan penting seperti navigasi digital dan kebiasaan berinternet yang baik. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang mengungkapkan bahwa perangkat digital meningkatkan keterlibatan dan hasil literasi siswa, yang menyiratkan bahwa teknologi pendidikan harus diintegrasikan secara cermat untuk mendorong perkembangan membaca di sekolah dasar.

Teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap literasi membaca anak-anak sekolah dasar di Desa Banyu Urip. Dengan memberikan siswa akses ke beragam materi pembelajaran interaktif dan adaptif seperti buku elektronik dan aplikasi

pendidikan, literasi digital meningkatkan minat dan dorongan mereka untuk membaca (Haeroni et al., 2023; Judijanto & Suroso, 2025). Penggunaan perangkat digital meningkatkan pemahaman dan pemikiran kritis, sehingga menghasilkan keterlibatan yang lebih mendalam dengan karya sastra (Wahyuni et al., 2025). Lebih lanjut, teknologi meningkatkan kemampuan siswa untuk mengakses dan menganalisis informasi secara kritis, mendorong kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab. Namun, isu-isu seperti kesenjangan digital dan kebutuhan akan pelatihan guru masih tetap ada. Secara keseluruhan, integrasi teknologi yang tepat dalam pendidikan literasi secara signifikan meningkatkan hasil membaca dan mempersiapkan siswa untuk era digital.

SIMPULAN

Kegiatan PkM ini telah memperkenalkan teknologi informasi kepada siswa sekolah dasar melalui pendekatan interaktif, praktik langsung, dan metode pembelajaran menyenangkan. Program ini secara langsung menjawab permasalahan rendahnya literasi membaca di kalangan anak-anak desa yang belum mendapatkan akses serta pemahaman yang cukup tentang teknologi. Dari hasil evaluasi dan observasi selama kegiatan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa: 1) Siswa mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dasar tentang perangkat komputer, 2) Siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengetik dan menggunakan aplikasi dasar, 3) Muncul rasa percaya diri siswa dalam menggunakan komputer dan mengakses internet secara bijak, dan 4) Pihak sekolah dan guru sangat terbantu dan termotivasi untuk meneruskan program pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman dan pembelajaran bermakna bagi mahasiswa sebagai agen perubahan. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pendamping, dan pelaku aktif dalam pembangunan desa melalui pendekatan edukatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pihak Sekolah Dasar Negeri 6 Desa Tanjung Lago atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan PkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Bumi Bayu Urip Kecamatan Tanjung Lago yang telah memberikan izin dan fasilitas yang memudahkan proses pengumpulan data. Selain itu, penulis menghargai dan berterima

kasih kepada Pusat Penelitian (PUSLIT) Inovasi TIK, *Smart Systems, & Data Science* Universitas Bina Darma atas bimbingan, fasilitas, dan bantuan teknis yang sangat berharga dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan PkM ini. Semua dukungan tersebut sangat berarti bagi kelancaran kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Aprilia, F., Neisyah & Hurriyati, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Materi Video Pembelajaran Menggunakan Powerpoint 365 di SD Negeri 75 Palembang. *Community Development Journal (CDJ)*, 4(2), 2144–2149. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13488>
- Abdillah, L. A., Azdy, R. A., Ernawati, Y. & Mukti, A. R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dan Metaverse untuk Meningkatkan Kinerja Guru SMA/SMK/SLB di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS (JHI)*, 7(2), 160–169. <http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id/index.php/hilirisasi/article/view/738>
- Abdillah, L. A., Rofiq, A. A. & Indriani, D. E. (2020). Information Technology Utilization in Environmentally Friendly Higher Education. *Proceedings of the Built Environment, Science and Technology International Conference (BEST ICON 2018)*, 350–355. <https://doi.org/10.5220/0008908303500355>
- Abidin, Y., Rakhmayanti, F. & Undayasari, D. (2025). Factors Affecting Literacy Ability of Elementary School Students in Indonesia. *Mimbar Sekolah Dasar*, 12(2), 179–192. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v12i2.86486>
- Andriansyah, R. M. (2020). The Impact of Smartphone on English Reading Skill: Perceptions of Sophomore Students. *NEELLS Proceedings (National English Education, Language, and Literature Seminar)*, 2015, 234–242. <http://inggris.sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/05/Copy-of-035-P242-Reza.pdf>
- Apriyani, R. & Elizar. (2024). Fostering Reading Habits: The Impact of the Reading Corner Program in Elementary Schools. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 7(3), 503–514. <https://doi.org/10.23887/jlls.v7i3.87996>
- Bata, M. B., Markhamah, Rahmawati, L. E., Minsih & Choiriyah. (2023). Implementation of Basic Literacy Models for Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 7(3), 418–427. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i3.55228>
- Berliani, T., Abdillah, L. A., Gunawan, I., Septiani, P., Utami, F. S., Sari, A. F., Azdy, R. A. & Ernawati, Y. (2025). Mengajarkan Literasi dan Numerasi melalui Pembuatan Poster Berita Anti-Hoax Menggunakan Canva. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 5(1), 90–101. <https://jit.binadarma.ac.id/journal/index.php/pengabdian/article/view/3519/1505>
- Booton, S. A., Hodgkiss, A. & Murphy, V. A. (2023). The impact of mobile application features on children’s language and literacy learning: a systematic review. *Computer Assisted Language Learning*, 36(3), 400–429. <https://doi.org/10.1080/09588221.2021.1930057>
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Wasiran, W., Pratiwi, R. & Irwan, D. (2024). Improving Digital Literacy of Village Communities in Indonesia through Information Technology-Based Community Service Programs. *Unram Journal of Community*

- Service*, 5(3), 267–271. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v5i3.716>
- Budiyanto, D., Tridinanti, G. & Ridho, M. R. (2024). Students' Computer Literacy Skill, Motivation, and Reading Comprehension in Eleventh Grade. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 12(2), 150–158. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v12i2.81711>
- Dewi, R. & Muslihah, N. N. (2022). Workshop Penulisan Aksara Ulu pada Guru dan Siswa Se-Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas. *PKM Linggau: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56–68. <http://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml/article/view/248>
- Dorris, C., Winter, K., O'Hare, L. & Lwoga, E. T. (2024). A systematic review of mobile device use in the primary school classroom and impact on pupil literacy and numeracy attainment: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, 20(2). <https://doi.org/10.1002/cl2.1417>
- Febriyani, W., Ahmad, T., Koilhing, W. H., Ousana, U., Lutang, Y. T. & Molina, J. I. (2025). Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Penggunaan Microsoft Word Pada Siswa/I Sd Gmit Belemena Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Digital. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.62335/jmt4st64>
- Fitri, S., Anggraini, S. N., Ismayanti, M., Moutia, N., Sagita, L. & Abdillah, L. A. (2024). Mengembangkan Keterampilan Literasi dan Berhitung dengan Hidroponik Siswa SMP Negeri 58 Palembang. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 4(3), 235–244. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/3335>
- Haeroni, R., Saptono, B., Kawuryan, S. P. & Sayekti, O. M. (2023). Digital Literacy and its Impact on Reading Interest in Prospective Elementary School Teachers. *International Journal of Elementary Education*, 7(3), 478–484. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i3.61819>
- Harahap, S. & Napitupulu, Z. (2023). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Indonesia: Systematic Literature Review. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 8(2), 9–17. <https://jurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/view/162%0Ahttps://jurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/download/162/118>
- Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., Nuri, D., Utomo, P., Abu, M. & Baihaqi, R. (2022). Strategies To Create Digital Learning Materials Of Early Reading For Elementary School Students Using Kodular. *International Conference on Education Innovation and Social Science (ICEISS 2022)*, 34–47. <https://proceedings.ums.ac.id/iceiss/article/view/959/935>
- Hermansyah, A. K., Wangid, M. N., Kusmaryani, R. E. & Mustadi, A. (2024). Bibliometric analysis: Reading and speed-reading learning in elementary school. *Journal of Language and Cultural Education*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.2478/jolace-2024-0001>
- Iswara, P. D., Julia, J., Supriyadi, T. & Ali, E. Y. (2023). Developing Android-Based Learning Media to Enhance Early Reading Competence of Elementary School Students. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(4), 43–55. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.06>
- Judijanto, L. & Suroso. (2025). The Impact of Digital Tools on Improving Literacy: A Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(4), 257–266. <https://injoe.org/index.php/INJOE/article/view/216>
- Kesuma, M. & Mustika, D. (2024). Teachers' Efforts to Develop the Reading Literacy Skills of Grade 1 Students. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 53(2), 265–274. <https://journal.unnes.ac.id/journals/LIK>

- Mayrita, H., Sahfitri, V., Aprilia, F., Abdillah, L. A. & Saputra, H. (2024). Design of an Interactive Digital Encyclopedia of Palembang Urban Culture on a Web-Based HTML5 Platform as an Implication for BIPA Learning. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(5), 633–647. <https://learning-gate.com/index.php/2576-8484/article/view/1728>
- Moutia, N., Abdillah, L. A., Sagita, L., Ismayanti, M., Anggraini, S. N. & Fitri, S. (2025). Roda Pengetahuan: Transformasi Literasi Melalui Pembaharuan Gerobak Baca Berbantuan Teknologi Informasi. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 9–18. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/diseminasi/article/view/9601/2328>
- Mulyaningsih, T., Hendratno, H. & Subrata, H. (2023). Literature Review: Development of Google Sites – Based Multimedia to Improve Elementary School Students' Reading Literacy. *International Journal of Emerging Research and Review*, 1(4), 000045. <https://doi.org/10.56707/ijoeer.v1i4.45>
- Norman, A. (2023). Educational technology for reading instruction in developing countries: A systematic literature review. *Review of Education*, 11(3), 1–42. <https://doi.org/10.1002/rev3.3423>
- Panggabean, W. P. & Abdillah, L. A. (2024). Pelatihan Literasi Teknologi Informasi pada Desa Harapan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 4(2), 123–132. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/2902/1364>
- Paramansyah, A., Lengam, R. & Nasution, A. K. P. (2024). The Role of Mobile Devices in the Era of Digital Learning in Elementary Schools. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 2(1), 335–348. <https://doi.org/10.70177/jssut.v2i1.750>
- Rofi'i, A., Saputra, D. S., Yonanda, D. A., Lasmawan, I. W., Febriyanto, B. & Yuliatwati. (2025). Enhancing Elementary Students' Literacy Through a Mobile Learning Application. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 374–381.
- Rohmanurmeta, F. M., Susilo, H., Zainuddin, M. & Hadi, S. (2024). The digital technology literacy profiles of students as prospective elementary school teachers. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2332839>
- Saadah, E., Nur, L., Indihadi, D. & Indonesia, U. P. (2025). Pelita Interactive Media for Beginning Reading in Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 11(3), 677–689. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/13651/6731>
- Sari, G. I., Winasis, S., Pratiwi, I., Nuryanto, U. W. & Basrowi. (2024). Strengthening digital literacy in Indonesia: Collaboration, innovation, and sustainability education. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(May), 101100. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101100>
- Sasmita, S. A., Majidah & Adji, P. A. (2023). Improving Students' Reading Interest Through Digital Literacy. *2023 International Conference on Innovation in Open and Distance Learning (2023 INNODEL)*, 4, 876–891. <https://conference.ut.ac.id/index.php/innodel-proceedings/article/view/2212>
- Shafira, V. S., Ramadhani, G. & Rachman, I. F. (2024). How Digital Literacy Can Drive Inclusive Progress Towards the 2030 SDGs. *Advances in Economics & Financial Studies*, 2(2), 40–41. <https://doi.org/10.60079/aefs.v2i2.260>
- Silverman, R. D., Keane, K. & Khanna, S. (2024). The Effects of Educational Technology Interventions on Literacy in Elementary School: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.3102/00346543241261073?ai=1gvoi&mi=3ricys&af=R>

- United Nation. (2023). *The Sustainable Development Goals Report 2023*. <https://unstats.un.org/sdgs/report/2023/The-Sustainable-Development-Goals-Report-2023.pdf>
- Wahyuni, N., Widyastika, D. & Nabila. (2025). Application of Technology in Improving Primary School Students' Digital Literacy Skills. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 3(1), 139–146. <https://doi.org/10.59024/ijellacush.v3i1.1288>
- Wardani, I. S., Widodo, A. & Munir. (2024). The Effect of Smartphones Media to Improve Critical Thinking Skills Student of Elementary School. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(2), 479–486. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i2.3346>
- Yudiana, Rumiasih, N., Aliyah, H., Wahyuni, S., Faizal, H., Rasiman & Dermawan, D. (2025). Microsoft Office Training At Curug State Elementary School Improves Digital Literacy Among The Public. *Unityserv: UIKA Community Service Journal*, 2(1), 167–186. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/unityserv/article/view/2907/2014>
- Yulanda, E. P. (2023). A Literature Review: Microsoft Word in Improving Writing Skill during Hybrid Learning. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(2), 2023. <https://jurnal.stkipahsingaraja.ac.id/index.php/jpmi/article/view/525>
- Zuhri, R. S., Wilujeng, I., Haryanto, H. & Ibda, H. (2024). Information communication technologies education in elementary school: a systematic literature review. *Journal of Education and Learning*, 18(3), 1078–1090. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i3.21435>